

دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية

و تضمينها في تعليم اللغة العربية



البحث العلمي

مقدم إلى قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين

لاستيفاء أحد الشروط للحصول علي درجة اللقب العالي

في قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين

الباحث

أحمد عريف نور هدايات

(١٠٤٢٠١٠٠)

قسم تعليم اللغة العربية

كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين

جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية

٢٠١٤

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Arif Nurhidayat
NIM : 10420100
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Mei 2014

Yang menyatakan



Achmad Arif Nurhidayat

NIM. 10420013



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Achmad Arif Nurhidayat
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Arif Nurhidayat

NIM : 10420100

Judul Skripsi :

"دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية
و تضمينها في تعليم اللغة العربية"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Asrori Sa'ud, M. Si.
NIP. 19530705 198203 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Achmad Arif Nurhidayat
 NIM : 10420100
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية و تضمينها في تعليم اللغة العربية

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Uraian tlg implikasi tbd pembelajaran Bhs Arab agar dipertajam.
			- Kapan hrs di komparasikan dgn bhs Indonesia dan Inggris, apakah tingkat atau level lts aja. dit.
			- Apa yg perlu ditambahkan guna lebih ada keaktifan siswa menambani diajarnya.

Tanggal selesai revisi:
 16/06 2014

Mengetahui :
 Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
 NIP : 19680915 199803 1 005
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta 6 Juni 2014

Yang menyerahkan
 Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
 NIP : 19680915 199803 1 005
 (setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Achmad Arif Nurhidayat
NIM : 10420100
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية و تضمينها في تعليم اللغة العربية

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			istilah, istilah arab di bitulha.
			Tulisan arab di- etc cek kata kata per.

Tanggal selesai revisi :

..... 16/06 2014

Mengetahui :
Penguji IDr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP : 19590307 199503 1 002

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Yang menyerahkan
Penguji IDr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP : 19590307 199503 1 002

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Achmad Arif Nurhidayat
NIM : 10420100
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية و تضمينها في تعليم اللغة العربية

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	<i>Draft Perbaikan</i>		<i>Harus direvisikan dengan "Pedoman Penulisan"</i>
	<i>Bhs Ind.</i>	<i>80</i>	<i>beri — membera</i>

Tanggal selesai revisi:

..... *16/06* 20*14*

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, MSI.

NIP : 19530705 198203 1 005

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua SidangDrs. Asrori Saud, MSI.

NIP : 19530705 198203 1 005

(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/075/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : "دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية و تضمينها في تعليم اللغة العربية"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Achmad Arif Nurhidayat
NIM : 10420100
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 6 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Asrori Sa'ud, MSI.
NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Yogyakarta, 23 JUN 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

الشعار

إذا العزم اشتدَّ و الجهد امتدَّ و الفؤاد بالله اتَّحد #

فالنجاح و حسن الختام بها لن يرَدَّ

Ketika tekad telah menguat, usaha telah maksimal, dan hati telah terpaut dengan Allah SWT, maka kesuksesan serta akhir yang baik tidaklah akan dapat ditolak.

وَ مِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ وَ اخْتِلَافِ أَلْسِنَتِكُمْ وَ أَلْوَانِكُمْ،

إِنَّ ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِلْعَالَمِينَ (الروم : ٢٢)

Artinya : Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.(QS. ar-Rûm; 22).¹

¹Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depag RI, 1981/1982), hlm. 644.

الإهداء

أهدي هذا البحث العلمي البسيط إلى:

قسم تعليم اللغة العربية

بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين

بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية

يوكياكرتا

ABSTRAK

ACHMAD ARIF NURHIDAYAT. Studi Analisis Kontrastif tentang Kata Ganti dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan kata ganti dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris, memprediksikan kemungkinan kesulitan yang akan ditemui oleh pelajar yang ditimbulkan karena perbedaan struktur ketiga bahasa tersebut, serta memberikan atau menawarkan solusi alternatif untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang akan muncul disebabkan karena adanya perbedaan struktur ketiga bahasa tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, tepatnya adalah studi literatur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yakni pengumpulan data yang berkaitan dengan tema dari buku-buku dan sumber literatur lainnya. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontrastif dari sisi analisis data dan metode deskriptif dengan pola pikir induktif dan deduktif dari sisi penyajiannya. Analisis Kontrastif (*contrastive analysis*) yakni sebuah pendekatan pengajaran bahasa kepada pelajar yang bilingual. Pendekatan Anakon yang dijalankan secara disiplin dan saksama sesuai dengan medium, gaya, ragam, dan konteks akan dapat mencegah terjadinya *interferensi*. Dengan adanya analisis tersebut, diharapkan pengajar ataupun pembelajar bahasa dapat lebih mudah dalam mengajar dan belajar bahasa dan tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa yang dipelajari.

Penelitian ini mengkaji masalah gramatika yang memfokuskan pada kajian kata ganti, baik kata ganti dalam bahasa Indonesia (Pronomina), dalam bahasa Arab (الضمير) maupun bahasa Inggris (Pronoun). Latar belakang yang mendasari kajian mengenai kata ganti dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa, yaitu kesalahan dalam memahami gramatika kata ganti, baik kata ganti bahasa Indonesia, bahasa Arab maupun bahasa Inggris.

Adapun tujuan khusus penyusunan skripsi ini, untuk mengkaji persamaan dan perbedaan kata ganti ketiga bahasa tersebut serta memaparkan implikasi dari penelitian ini terhadap pengajaran bahasa, khususnya bahasa Arab. Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara kata ganti dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris yang telah dianalisis pada bagian pembahasan. Persamaan tersebut akan mempermudah siswa yang memiliki dasar bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris sebagai *bahasa pertama*, dalam mempelajari bahasa Arab sebagai *bahasa kedua*. Sebaliknya, perbedaan tersebut akan menimbulkan *interferensi bahasa* yang akan mempersulit proses pembelajaran bahasa Arab. Untuk memberikan hasil yang maksimal dalam pengajaran kata ganti tersebut hendaknya digunakan metode operasional *dual-language method* dan *grammar-translation method*, dalam proses pembelajarannya.

Kata Kunci: Analisis Kontrastif, Kata Ganti, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Implikasi, Pengajaran bahasa Arab .

التجريد

أحمد عريف نور هدايات. دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية و تضمينها في تعليم اللغة العربية. البحث العلمي. بوكيارتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٤.

يهدف هذا البحث العلمي إلى اكتشاف أوجه التشابه أو المساوات و أوجه الاختلاف من الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية، و تنبؤ الصعوبات الممكنة التي سيواجهونها الطلبة، و المنشأة بسبب اختلاف تراكيب تلك اللغات الثلاثة. ثمّ تقديم التحليل الممكنة لإزالة تلك الصعوبات.

أما نوع البحث المستخدم في هذا البحث العلمي هو البحث النوعي، أو التحليل التوثيقي. و طريقة جمع البيانات المستخدمة هي جمع الوثائق، بمعنى أن جمع البيانات و الوثائق المتعلقة بموضوع البحث من الكتب أو المصادر المكتوبة غيرها. أما طريقة البحث المستخدمة هي التحليل التقابلي من جهة تحليل بياناتها و التحليل الوصفي من جهة تقديمها. التحليل التقابلي هو مدخل تعليم اللغة للطلبة باللغتين. و بينما يسير هذا التحليل منظماً و مرتباً حسب وسيلته التامة و خطواته و أنواعه و سياقه، سوف يؤدي إلى وقاية تدخل اللغة. و يرجي من هذا التحليل أن يسهل المعلم في تعليمه أو الطلبة في تعلمهم، حتي لا يوجهون أيّ صعوبة في فهم و استخدام اللغة المنشودة.

مبحث هذا البحث هو قواعد اللغة و يركز بحثه في باب الضمير، إما الإندونيسية و العربية و الإنجليزية. و الخلفية المؤسسة من هذا البحث هي الأخطاء اللغوية، تعني الأخطاء في فهم الضمير في تلك اللغات الثلاثة. أما الهدف الخاص من هذا البحث هو تحليل أوجه التشابه أو المساوات و الاختلافات في الضمير بين تلك اللغات الثلاثة، ثمّ عرض تضمين هذا البحث في مجال تعليم اللغة، خاصة في اللغة العربية. و من التحليل التي جري عملتها، يوجد هناك التشابهات و الاختلافات في الضمير بين اللغات الثلاثة. و سوف يساعد أوجه التشابه الطلبة التي لهم الأسس من اللغة الإندونيسية أو الإنجليزية كاللغة الأولى، في تعليم اللغة العربية كاللغة الثانية. و عكس ذلك، سوف يسبب أوجه الاختلافات إلى تدخل اللغة و هذا تصعب عملية تعليم اللغة. و رجاء إلى أحسن النتيجة في عملية تعليم اللغة، خاصة في باب الضمير، ينبغي أن تُستخدم طريقة تعليم (dual-language method) و (grammar-translation method) عند عملية تعليمه.

الكلمات الرئيسية: التحليل التقابلي، الضمير، اللغة العربية، اللغة الإندونيسية، اللغة الإنجليزية، تضمين، تعليم اللغة العربية.

كلمة الشكر و التقدير

أعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين علي أمور الدنيا و الدين و الصلاة و السلام علي أشرف الأنبياء و المرسلين، محمد صلي الله عليه و سلم، و علي آله و صحبه أجمعين. أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا عبده و رسوله لا نبي بعده. أما بعد.

قبل كل شيء، أراد الباحث أن يلقي أوفر كلمة شكره إلي الله سبحانه و تعالي الذي أعطي إليه نعمًا كثيرة و هداية تامة حتي يمكن الباحث بانتهاء كتابة هذا البحث العلمي، الحمد لله و الشكر لله. و لو لا بمعونته الكبيرة و لا بقدرته و إرادته، فلن ينتهي هذا البحث العلمي، فمرة أخرى يحمده الباحث أوفر الحمد لله. الحمد لله رب العالمين.

ثم ثانيًا، صلاة و سلامًا دائمين متلازمين علي حبيبنا و شفيعنا و مولانا محمد صلي الله عليه و سلم التي لقد حمل الأمة من الظلمات إلي النور و من الجاهلية إلي العلمية و من السيئات إلي الحسنات، و الذي لقد حمل الأمة إلي نعم دين القيم و الشريف و هو دين الإسلام حتي يمكن علي الباحث بالتعمق و التفقه نحو الإسلام.

و شعر الباحث علي أنه لن ينهي كتابة هذا البحث العلمي إلا بمساعدة من بعض الأنفار حول الباحث الذي ألقى مساعدته كثيرة مادية كانت أم معنوية. و بالإضافة إلي هذه كلها، يريد الباحث أن يقدم أوفر شكره إلي:

١. حضرة الشيخ الأستاذ بروفيسور الدكتور موسي الأشعري الماجستير، و هو مدير جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.
٢. حضرة الشيخ الأستاذ بروفيسور الدكتور همروني الماجستير، و هو عميد كلية علم التربية و التعليم بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.

٣. حضرة الشيخ الأستاذ الدكتور اندوس أحمد راضي الماجستير، و هو رئيس قسم تعليم اللغة العربية بكلية علم التربية و التعليم بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.
٤. حضرة الشيخ الأستاذ الدكتور اندوس زين العارفين أحمد الماجستير، و هو المشرف الأكاديمي الذي أشرفني حق الإشراف، و الله يبارك فيه.
٥. حضرة الشيخ الأستاذ الدكتور اندوس أسراري سعود الماجستير، و هو مشرف البحث الذي لقد نصحني و وجهني أحسن النصائح و التوجيهات في إتمام كتابة هذا البحث، و الله يحفظه و يباركه دائما.
٦. السادات الأساتذة و المحاضرون المحترمون بقسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين الذين بذلوا جهودهم لتعليم و لتربية طلبتهم.
٧. جميع الموظفين في إدارة قسم تعليم اللغة العربية، و جزاكم الله أوفر الجزاء.
٨. والديّ المحبوبتين، زين العارفين المكرم و إيمي سوليستياني المكرمة، الذان بذلا جهدهما في تربيّتي بالرحمة و الحبيبة، يرحمهما الله و يباركهما أبدا و دواما و يبعثهما الله مقاما محمودا. و إخواني الصغيرة الأعزاء، "حافظ عارف كومبيوترياي و مشكور عارف سفيان نر رزكي و محمد عارف جعفر صادق"، الذين يشجعني أحسن التشجيع في كل الأحيان.
٩. حضرة الأستاذة الحبيبة و الحميمة أندي دوي موتيارا فيجي ليستاري، التي تشجعني دائما كل وقت من غير تعب حتي أتممت كتابة هذا البحث العلمي، و لعلي الله يحفظها و يبارك أمورها أبدا.
١٠. جميع أصدقائي في قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة ٢٠١٠ المحبوبة، فاعي و أوزي و قائم و غيرهم مما لا يمكن ذكرهم واحدا فواحدا، ثم أصدقائي في البيت المستأجر "سري بروتهيرهود" علي تشجيعهم و مرافقتهم في كثير من الأحيان، نتمني لكم النجاح في كل أمور.

و أخيرا يرجو الباحث من الله عزّ و جلّ أن يجازيهم أوفر الجزاء و يباركهم في كل
أمورهم. و لعلي هذه الكتابة مفيدة لدي القارئین جميعا. اللهم آمين... يا رب العالمين.

يوكياكرتا، ١٣ مايو ٢٠١٤
الباحث

أحمد عريف نور هدايات

١٠٤٢٠١٠٠

محتويات البحث

أ	صفحة الموضوع
ب	رسالة الدلالة علي الأصلية
ج	الشعار
د	الإهداء
هـ	التحريد
ز	كلمة الشكر و التقدير
ي	محتويات البحث
م	قائمة الجداول

الباب الأول: المقدمة

٢	١. خلفية المشكلة
٥	٢. تحديد المسألة
٦	٣. أغراض البحث و فوائده
٧	٤. الدراسة المكتبية
٨	٥. الإطار النظري
١٥	٦. طريقة البحث
١٧	٧. نظام البحث

الباب الثاني: اللغة و علم اللغة و التحليل التقابلي

١. اللغة ١٩
٢. علم اللغة ٢١
٣. التحليل التقابلي ٢٤

الباب الثالث: الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية

١. الضمير في اللغة الإندونيسية (Pronomina/Kata Ganti)
 - أ. تعريف الضمير في اللغة الإندونيسية (Pronomina/Kata Ganti) ٣٥
 - ب. تقسيم الضمير في اللغة الإندونيسية (Pronomina/Kata Ganti) ٣٦
٢. الضمير في اللغة الإنجليزية (Pronoun)
 - أ. تعريف الضمير في اللغة الإنجليزية (Pronoun) ٤٦
 - ب. تقسيم الضمير في اللغة الإنجليزية (Pronoun) ٤٦
٣. الضمير في اللغة العربية
 - أ. تعريف الضمير في اللغة العربية ٥٤
 - ب. تقسيم الضمير في اللغة العربية ٥٤

الباب الرابع: تحليل تقابلي الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية

١. تحليل تقابلي الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية ٦٨
٢. تضمين دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية في تعليم اللغة العربية ٨٠

الباب الخامس: الاختتام

٨٧	١. الاستنباط
٩٤	٢. الاقتراحات
٩٥	٣. كلمة الاختتام
٩٦	مصادر البحث

الملاحق



قائمة الجداول

٣٧	: أقسام (Pronomina Persona)	جدول ١
٤٧	: تقسيم (Personal Pronoun)	جدول ٢
٥١	: تقسيم (Possesive Pronoun)	جدول ٣
٥٤	: أقسام الضمير بالنسبة إلي معناه	جدول ٤
٥٦	: تقسيم الضمير المتصل	جدول ٥
٥٧	: تقسيم الضمير المتصل من حيث بنائه	جدول ٦
٥٨	: تقسيم الضمير المتصل من حيث بناء آخره	جدول ٧
٦٠	: تقسيم الضمير المنفصل المبني في محل رفع	جدول ٨
٦١	: تقسيم الضمير المنفصل المبني في محل نصب	جدول ٩
٦٣	: اختيار الضمير	جدول ١٠
٦٤	: تقسيم الضمير المستتر	جدول ١١
٦٦	: تقسيم الضمير بالنسبة إلي محله من الإعراب	جدول ١٢
٧١	: أوجه تشابه الضمير في الإندونيسية و العربية و الإنجليزية	جدول ١٣
٧٤	: أوجه اختلاف الضمير في الإندونيسية و العربية و الإنجليزية	جدول ١٤

الباب الأول

المقدمة

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذى أنزل الكتاب فيه أحسن اللغة و المعنى بما أوحى إلينا و عبرة لأولى الألباب. و الصلاة و السلام على خير الأنام و سيد الأمم محمد أفصح الكلام و على آله و صحبه و من تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

توضيح الموضوع

إنما موضوع هذا البحث هو "دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية و تضمينها في تعليم اللغة العربية". فلنيل الفهم التام و لحفظ من الأخطاء في تفكير عن موضوع هذا البحث، قدم الباحث بيان و تعريف الإصطلاحات عن موضوع هذا البحث. فمن بين الإصطلاحات في موضوع هذا البحث هي:

دراسة تحليلية تقابلية : إحدى الأنشطة ما تحاول أن تقارن بين تراكيب لغة واحدة مع لغة أخرى لتحديد الاختلافات بين اللغتين.^١

الضمير : هو إسم، معرفة يدل علي المتكلم، أو المخاطب، أو الغائب.^٢
و يسمى بـ (Pronomina/Kata Ganti) في اللغة الإندونيسية
و يسمى بـ (pronoun) في اللغة الإنجليزية.

اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية : أما المراد من هذه اللغة الثلاثة هي اللغة المستخدمة كاللغة الرسمية من كل البلدة المذكورة و تطابق بالقواعد المعينة.

¹Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1992), hal 4.

^٢على الجارم و مصطفى أمين، علم النحو ٢، (كوتنور- فونوروكو: معهد دارالسلام كوتنور للتربية الإسلامية الحديثة،

تضمين : مشاركة الأثر مباشرة كانت أم غير مباشرة من هذه دراسة تحليلية تقابلية في تعليم اللغة الأجنبية (اللغة العربية).

تعليم اللغة العربية : الأنشطة الأكاديمية بالمدارس، خاصة بتعليم المواد الدراسية عن اللغة العربية

١. خلفية المشكلة

إن اللغة العربية و اللغة الإنجليزية هما اللغتان الرائدتان في العالم. و أصبحت هاتان اللغتان لغة إتصالية عالمية منذ الزمان و لقد أدتتا هما إلى إتحاد الأمم العالمية. و بالإضافة إلى ذلك، أصبحت اللغة الوسيطة في مختلف جوانب الحياة، منها الإقتصادي و الإجتماعي و الثقافي و السياسي و التعليم. ففي جانب التعليم، لقد استخدم أكثر العلماء هاتين اللغتين في كتابة كتبهم و تظهر هذه كلها بعدد كثيرة من الكتب و البحوث العلمية المكتوبة بهما، إما البحوث العلمية القديمة أو الحديثة. و أصبحت هذه الكتب و البحوث العلمية مرجعا علميا منذ الزمان إلى عصرنا الآن.

كما أن الوقيعة بإندونيسيا، أصبحت اللغة العربية و اللغة الإنجليزية اللغة الأجنبية المختارة عند الطلبة بالنسبة إلى اللغة الأجنبية غيرهما خاصة عند الطلبة بأكثر المدارس و الجامعات الإسلامية و المعاهد الإسلامية الحديثة. و بجانب ذلك، يسير سيرا بالتطور السريع للعلوم و المعارف و التكنولوجيا، لستا هاتان اللغتان إلاّ اللغة المختارة عند الطلبة بل إنما لقد أصبحت المهارة لهاتين اللغتين شياً مطلوباً و واجبا لدي الطلبة. و تظهر هذه الظاهرة بوجود تقرير التسوية لنتائج إمتحانات اللغة العربية و اللغة الإنجليزية خاصة للطلبة بالمدارس و الجامعات الإسلامية، نظرا و اعتبارا إلى أهمية المهارة اللغوية من هاتين اللغتين للطلبة، حتي تكون زادا لهم في وجه تطور الزمان و سريع تقدم العلوم و المعارف و التكنولوجيا.

فلهذه الحجة، لقد تطورت الأنشطة الأكاديمية كثيرة متعلقة بعملية تعليم اللغتين، رسمية كانت (عملية تعليم اللغة الأجنبية بالمؤسسات التعليمية الرسمية) أم غير رسمية (عملية تعليم اللغة الأجنبية بالمؤسسات التعليمية الأخرى). رغم أن ذلك، لم تزال نجد

كثيرا من الطلبة يواجهون الصعوبات و المشكلات عند تعلمهم لهاتين اللغتين. و لم تزال يعتبرون و يرون بأن هاتين اللغتين من شئين مخيفين حتي يواجهون الصعوبات و المشكلات الكثيرة عند تعلمهما. و إنما هذه المشكلة من وظيفتنا كمرشح مدرس اللغة لحلها. فالمحاولة من بين المحاولات الممكنة لحل هذه المشكلة هي عملية البحوث العلمية اللغوية، مما تفيد النتائج منها في تطور عملية تعليم اللغة، نظرية كانت أم عملية. و من بين عملية البحوث العلمية اللغوية هي دراسة تحليلية تقابلية.

فحقيقة عملية تعليم اللغة هي عملية ميكانيكية لتكوين العادة. و من هذا الافتراض يمكن علينا تنبؤ الصعوبات المنشأة عند عملية تعليم اللغة الأجنبية، و هي الإختلافات في العادة اللغوية، فالمراد هنا العادة اللغوية القديمة (اللغة الأولى) بالعادة اللغوية الجديدة (اللغة الثانية). و بالإضافة إلي ذلك، لدينا الحاجة في بحث أوجه التشابه و الإختلاف بين اللغة الأولى باللغة الثانية تسهила للطلبة في تعلمها و تقليلا من الصعوبة المنشأة عند عملية تعليم اللغة الأجنبية.

فالأنشطة أي المحاولة ما تحاول أن تقارن بين تراكيب اللغة الأولى بللغة الثانية لتحديد الإختلافات بين اللغتين تسمى بالتحليل التقابلي. و يمكن استخدام الإختلافات المكتسبة من التحليل التقابلي كأساس في تنبؤ الصعوبات و المشكلات مما سيواجهونها الطلبة عند عملية تعليم اللغة بالمدارس خاصة في عملية تعليم اللغة الثانية.^٣ لكون أكبر الصعوبة و المشكلة في عملية تعليم اللغة الثانية هي تدخل اللغة أي تدخل عناصر اللغة الأولى إلي اللغة الثانية. و تحصل مقارنة تراكيب اللغة الأولى باللغة الثالثة إلي تحديد الإختلافات بينهما. فالإختلافات المحصورة بينهما أسس لتنبؤ النقط مما تسبب منها إلي صعوبة تعلم اللغة و أخطأ اللغة مما سيواجهونها الطلبة.^٤

^٣Henry Guntur Tarigan, "Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa", (Bandung:Angkasa, 1992) hal. 5.

^٤نفس المرجع، ص. ٥.

اقتبس مجيب الدين من نور هادي بأن أساس تفكير التحليل التقابلي هو كلما زاد عدد الاختلاف بين أحوال اللغوية في اللغة الأولى لدي الطالبة بأحوال اللغوية في اللغة الثانية، فزاد كذلك عدد الصعوبات و المشكلات مما سيوجهونها الطلبة عند اكتساب اللغة المشودة. فمن التحليل التقابلي، يمكن علينا معرفة أوجه التشابه و الاختلاف بين اللغة الأولى و اللغة الثانية، و بالمعرفة منهما فيمكن إيجاد الطريقة الخاصة في اختيار المواد التعليمية و الطريقة التعليمية الفعالية.^٥

و بالإضافة إلي هذه الإعتبارات، رأي الباحث ضرورة هذا التحليل التقابلي و أراد الباحث باستخدامه في بحثه هذا. فتمام موضوع هذا البحث هو "دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية و تضمينها بتعليم اللغة العربية". و في بحثه هذا، يحلل الباحث اللغة العربية كاللغة الثانية و اللغتين الأساسيتين، اللغة الإندونيسية و اللغة الإنجليزية. و هذا بالنظر أن اللغة الإندونيسية هي لغة الأولى لدي الباحث، أما العربية و الإنجليزية مما لقد تعلم الباحث بهاتين اللغتين الأجنبيةتين في قسم تعليم اللغة العربية بل منذ دراسته في المدرسة المتوسطة. و بالإضافة إلي ذلك، رأي الباحث أنه لقد تعلم بهذه اللغة كلها جيدا، غير أن الإعتبارات المذكورة الأخرى من قبل. ولكن ذلك، يثبت الباحث و يوجه نتيجة بحثه هذا إلي تطور عملية تعليم اللغة العربية خاصة.

و يختار الباحث الضمير تركيزا لهذا البحث، لأنه يري علي أن للضمير مكانة و وظيفة هامة في القواعد اللغوية لهذه اللغات الثلاثة و في تركيب جملها و سوف نستخدم هذا القسم في اتصالنا بأي لغة كانت، إما كلاما أو كتابة. و من شيء مهم لنا، كمرشح معلم اللغة، في الفهم الدقيق عن هذه المادة لنجاح عملية تعليم اللغة العربية مما سنفعلها فيما بعد. و إلي جانب ذلك، يجد الباحث بعض الاختلافات في قواعد الضمير من هذه اللغات الثلاثة، مثال ذلك في تركيب الضمير في الجملة. سوف يستخدم الطلبة

⁵M. Mujibudin, "Studi Analisis Kontrastif Isim Dlomir dalam Bahasa Arab dan Kata Ganti Dalam Bahasa Indonesia", (Yogyakarta:2008), hal. 2-3.

الضمير بصيغة الانفصال أو الضمير المنفصل في الضمير للمتكلم و للمخاطب و للغائب جمعا، التي تعمل وظيفة الملكية. مع أنّ لا بد أن يستخدم الضمير المتصل فيها. هذا لأنّ (Pronomina) و (Pronoun) يستخدمان صيغة الانفصال. مثال ذلك:

• "هَذِهِ مَدْرَسَةُ أَنْتُمْ" أو "هَذِهِ مَدْرَسَةُ كُمْ".

أما في الإندونيسية و الإنجليزية،

- Ini adalah sekolah kalian.
- This school is yours.

مع أنّ الأصح:

• "هَذِهِ مَدْرَسَتُكُمْ"

فالضمير هو إسم، معرفة يدل علي المتكلم، أو المخاطب، أو الغائب. و يسمى بـ pronomina/kata ganti في اللغة الإندونيسية، و يسمى بـ pronoun في اللغة الإنجليزية. و للضمير مكانة و وظيفة هامة في القواعد اللغوية لهذه اللغات الثلاثة و في تركيب جملها. و من شيء مهم لنا، كمرشح معلم اللغة، في الفهم الدقيق عن هذه المادة لنجاح عملية تعليم اللغة العربية مما سنفعلها فيما بعد.

٢. تحديد المسألة

من خلفية المشكلة المذكورة سيقوم الباحث في تحديد المسألة بالأسئلة المناسبة ليكون البحث صريحا واضحا كي لا يخرج من الموضوع المذكور و مراده. أما تحديد المسألة لهذا البحث كما يلي :

١. ما هو الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية؟
٢. ما أوجه التشابه و الاختلاف للضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية

؟

٣. ما تضمين هذه الدراسة التحليلية التقابلية في تعليم اللغة العربية؟

٣. أغراض البحث و فوائده

(١) أغراض البحث

إنما تهدف حقيقة هذا البحث إلى اكتساب المعلومات و الصورة عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية بطريقة التحليلي التقابلي. أما في مزيد من التفاصيل، يهدف هذا البحث إلى :

١. الاكتشاف عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية

٢. إيجاد أوجه التشابه و الاختلاف عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية

٣. ترجي نتيجة هذه الدراسة التحليلية التقابلية لأن تساهم في تعليم اللغة العربية و تنفيذ فوائدا في تطوير عملية تعليم اللغة العربية

(٢) فوائد البحث

أما فوائد هذا البحث :

أ. الدراسة النظرية الأكاديمية

نظرا من الناحية النظرية، رجي الباحث من بحثه هذا أن يكمل خزانة العلوم و المعارف و النظري عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية علي طريقة التحليل التقابلي. و عسى أن يزيد الحديث للمناقشات العلمية في مجال علم التربية و التعليم.

ب. الفائدة العملية

أما من الناحية العملية، ترجي نتيجة هذا البحث أن تنفيذ:

(١) لمساعدة العاملين في مجال التربية و التعليم عامة، و لمدرس اللغة العربية خاصة، في

بحث و اختيار الطريقة التعليمية المناسبة عند عملية تدريسهم لمعالجة مشكلات

تعليم القواعد اللغوية.

(٢) ليكون المرجع الزائد للقارئ من يريدون أن يفهموا دقيقا و يتعمقوا عن الضمير في

اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية.

٣) لزيادة معلومات الباحث في قواعد اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية.

٤. الدراسة المكتبية

أما من البحوث العلمية الموجودة من الباحثين الآخرين قبله، فلم يجد الباحث بحثا آخري في نفس الموضوع يبحثه هذا و هو "دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية و تضمينها في تعليم اللغة العربية". ولكن، هناك بعض البحوث العلمية علي نفس طريقة البحث بهذا البحث يعني بطريقة تحليلية تقابلية، و منها:

الأول، البحث العلمي لعارفين، سنة ٢٠٠١، تحت العنوان "دراسة عن الفعل في اللغة العربية و اللغة الإنجليزية (دراسة تحليلية تقابلية)، هذا البحث يبحث عن كيفية دور التحليل التقابلي في اللغة العربية و اللغة الإنجليزية و ما فوائدها في مجال تعليم اللغة. **الثاني،** البحث العلمي لمحمد إلياس إسكاندار، سنة ٢٠١٠، تحت العنوان "تحليلية تقابلية في الفعل في اللغة العربية و البيانية مع طريقة تدريسه". هذا البحث يبحث عن أشكال الفعل في هاتين اللغتين و أوجه التشابه و الإختلاف بينهما مع طريقة تدريسه.

الثالث، ، البحث العلمي لمحمد مجيب الدين، سنة ٢٠٠٨، تحت العنوان "دراسة تحليلية تقابلية في اسم الضمير في اللغة العربية و اللغة الإندونيسية". هذا البحث يبحث عن أوجه التشابه و الإختلاف في اللغة العربية و اللغة الإندونيسية. و يختلف من البحوث المذكورة، يريد هذا البحث أن يبحث أوجه التشابه و الإختلاف في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية ثم ثم يبحث تضمين هذه الدراسة التحليلية التقابلية بتعليم اللغة العربية.

٥. الإطار النظري

أ. الضمير في اللغة الإندونيسية (Pronomina/Kata Ganti)

الضمير في اللغة الإندونيسية (Pronomina/Kata Ganti) هو إسم يدل على شخص، و تارة يحل الضمير محل الشخص في الخطاب بالكلمة اللازمة.^٦ و قيل بأن الضمير في اللغة الإندونيسية هو الكلمة المستخدمة الراجعة إلى إسم آخر.^٧

و تعلم ثلاثة أنواع من الضمير في اللغة الإندونيسية، و هي:

(Pronomina Persona, Pronomina Penunjuk, Pronomina penanya).^٨

أما متعلقة بأقسام الضمير الثلاثة في اللغة الإندونيسية، و من حيث اللغة العربية

فُتُعلم كما يلي:

Pronomina Persona	→	إسم الضمير
Pronomina Penunjuk	→	إسم الإشارة
Pronomina Penanya	→	إسم الإستفهام

ففي هذا البحث، أراد الباحث أن يبحث إلّا في (Pronomina Persona). لكون

هاهو ما أراد الباحث بتحليل تقابليه بالضمير في اللغة العربية و اللغة الإنجليزية. و هذا هو تركيز البحث في هذا البحث.

^٦ترجمة من:

“Kata benda yang menyatakan orang, sering kali diganti kedudukannya di dalam pertuturan dengan sejenis kata yang lazim disebut kata ganti”. Lihat Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), hal 91.

^٧ترجمة من:

“Setiap kata yang dipakai untuk mengacu ke nomina lain disebut pronominal (kata ganti)”. Lihat Masnur Muslich, *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Indonesia*, (Bandung:Refika Aditama, 2010), hal 78.

^٨نفس المرجع، ص. ٧٨.

(Pronomina Persona) هي الكلمة التي ترجع إلى أحد أي شخص و تدل هذه الكلمة إلى متكلم (Pronomina Persona Pertama)، أي مخاطب (Pronomina Persona Kedua)، أي غائب (Pronomina Persona Ketiga). و تفصيل كل منها فيما يلي:

يتكون (Pronomina Persona Pertama) من كلمة *Saya, Aku, Kami, Kita*، و

المثال منها:

- 1) Hasan berseru kepada pedagang itu, “*Saya* tidak jadi membeli pisang ini!”
(*Saya* = Hasan)
- 2) “*Aku* tidak takut kepadamu”, kata ayah kepada orang itu dengan marah.
(*Aku* = Ayah)
- 3) “*Kami* siap mengamalkan dan mengamankan Pancasila!”, seru pemuda-pemudi itu kepada gubernur. (*Kami* = Pemuda-pemudi)
- 4) Kata ayah kepada saya, “Mari *kita* bersihkan ruangan ini.” (*Kita* = Ayah & Saya)

و يتكون (Pronomina Persona Kedua) من كلمة *Kamu, Engkau, Anda*، و المثال منها:

- 1) “*Kamu* harus rajin belajar,” kata paman kepada kakak. (*Kamu* = Kakak)
- 2) “*Engkau* jangan main-main padaku!”, bentak petugas itu kepada kakak.
(*Engkau* = Kakak)
- 3) “Dimana alamat *anda*?”, Tanya pegawai itu kepada Ali. (*Anda* = Ali)
- 4) “*Kalian* harus berjuang dengan sepenuh hati”, kata komandan itu kepada anak buahnya.

و يتكون (Pronomina Persona Ketiga) من كلمة *Ia, Dia, -Nya, Beliau*، و المثال منها:

- 1) Hasan adalah murid baru di kelas V. *Ia* tinggal di Jalan Surabaya. (*Ia* = Hasan)
- 2) Kami akan melepaskan *dia* hari ini juga.
- 3) Kami akan menjaga dan melindunginya setiap saat.

- 4) “Bapak Kepala Sekolah berhalangan hadir pada upacara pagi ini, karena *beliau* sedang sakit” kata Pembina upacara itu. (Beliau = Bapak Kepala Sekolah)
- 5) Para penumpang berdesak-desakkan di dalam kereta api itu. *Mereka* sama-sama ingin berlebaran di kampung halaman. (Mereka = Para penumpang)

أ. الضمير في اللغة الإنجليزية (Pronoun)

الضمير في اللغة الإنجليزية هو الكلمة المفيدة لتعبير الإسم المستخدمة عند نفسه، والتي تشير إما إلى المشاركين في الخطاب (مثل أنا، أنت) أو لشخص أو شيء يذكر في مكان آخر في الخطاب (مثل هي، هو، هذا).^{١٠}

وقيل أيضا بأن الضمير في اللغة الإنجليزية هي الكلمة التي تحل محل الإسم. و الأسماء المبدلة بما هي إسم الشخص و الحيوانات و الكائنات، و يمكن أن تكون في صيغة المفرد أو الجمع.^{١٠}

ينقسم الضمير في اللغة الإنجليزية (Pronoun) إلى سبعة أقسام و هي:

Personal Pronoun, Possessive Pronoun, Demonstrative Pronoun, Relative Pronoun, Interrogative Pronoun, Indefinite Pronoun, Emphatic and Reflexive Pronoun.¹¹

فمتعلقة بأقسام الضمير السبعة في اللغة الإنجليزية، و من حيث اللغة العربية

فَتُعَلَّم كما يلي:

^{١٠}ترجمة من:

“Pronoun is a word that can function as a noun phrase used by itself and that refers either to the participants in the discourse (e.g. *I, you*) or to someone or something mentioned elsewhere in the discourse (e.g. *she, it, this*).” Lihat <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/pronoun?q=pronoun>.

الوصول إليها في التاريخ ٧ يناير ٢٠١٤ في الساعة ١٠:٧.

¹⁰Imam Baehaqi, *Practical English Grammar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hal:111.

¹¹The Syllabus Team of KMI Modern Islamic Boarding School “Darussalam” Gontor Ponorogo, *English Grammar 1*, (Gontor-Ponorogo: Darussalam Press,1422 H) hal: 16.

Personal Pronoun	→	الضمير يحل محل الشئ أو الشخص
Possessive Pronoun	→	الضمير يدل علي الملكية
Demonstrative Pronoun	→	إسم الإشارة
Relative Pronoun	→	إسم الموصول
Interrogative Pronoun	→	إسم الإستفهام
Indefinite Pronoun	→	متعلق بالعدد غير معين
Emphatic and Reflexive Pronoun	→	التوكيد

ففي هذا البحث، أراد الباحث أن يبحث إلاّ في (Personal Pronoun) و (Possessive Pronoun). لكون هما ما أراد الباحث بتحليل تقابليه بالضمير في اللغة الإندونيسية و العربية. و هذا هو تركيز البحث في هذا البحث.

(Personal Pronoun) هو كلمة تحل محل شخص مخاطب أو مخاطب أو غائب.

و تكون هذه الكلمة إما فاعلا أي مفعولا به في الجملة.^{١٢}

أما ما تكون فاعلا هي: I, You, He, She, It, We, They.

I love to learn Arabic.

She is an Arabic language teacher.

أما ما تكون مفعولا هي: Me, You, Him, Her, It, Us, Them.

The teacher gave *me* a task.

The teacher gave *them* a task.

(Possessive Pronoun) هو الضمير يُستخدم لإظهار أو لبيان الملكية. فصيغاتها

تعني: Mine, Yours, His, Hers, Ours, Theirs.

This pen is *hers*.

This beloved school is *ours*.

^{١٢}ترجمة من:

“A **personal pronoun** is a word stands for the person speaking, spoken to, or spoken of. It may be the subject or the object of the sentences.” Lihat ١٦ ص: نفس المرجع،

ب. الضمير

الضمير هو إسم مبني يدل علي متكلم أو مخاطب أو غائب.^{١٣} و قيل أيضا بأن الضمير اسم غير متصرف يكتفي به عن غائب أو حاضر، و الحاضر نوعان: مخاطب أو متكلم. و الضامير بأنواعه الثلاثة - غائب و مخاطب و متكلم- يدل علي المذكر أو المؤنث، ثم علي المفرد أو المثنى أو الجمع.^{١٤}

أما ضمير الغائب يتكون من: هو، هما، هم، هي، هما، هنّ.

هُوَ طَالِبٌ فِي هَذِهِ الْجَامِعَةِ (غائب مذكر مفرد)
هُمَا طَالِبَانِ فِي هَذِهِ الْجَامِعَةِ (غائب مذكر مثنى)
هُم طَالِبَاتٌ فِي هَذِهِ الْجَامِعَةِ (غائب مذكر جمع)
هِيَ طَالِبَةٌ فِي هَذِهِ الْجَامِعَةِ (غائب مؤنث مفرد)
هُمَا طَالِبَتَيْنِ فِي هَذِهِ الْجَامِعَةِ (غائب مؤنث مثنى)
هُنَّ طَالِبَاتٌ فِي هَذِهِ الْجَامِعَةِ (غائب مؤنث جمع)

أما ضمير المخاطب يتكون من: أنتَ، أنتما، أنتم، أنتِ، أنتما، أنتنّ.

أَنْتَ مُحِبُّ الْوَطَنِ^{١٥} (مخاطب مذكر مفرد)
أَنْتُمَا مُحِبَّانِ الْوَطَنِ (مخاطب مذكر مثنى)
أَنْتُمْ مُحِبُّونَ الْوَطَنِ (مخاطب مذكر جمع)
أَنْتِ مُحِبِّينَ الْوَطَنِ (مخاطب مؤنث مفرد)
أَنْتُمَا مُحِبَّانِ الْوَطَنِ (مخاطب مؤنث مثنى)
أَنْتُنَّ مُحِبِّاتُ الْوَطَنِ (مخاطب مؤنث جمع)

أما ضمير المتكلم يتكون من: أنا، نحن.

^{١٣} فؤاد نعمة، ملخص قواعد اللغة العربية، (دار الحكمة، بلا سنة) ص. ١١٣.

^{١٤} أبو فارس الدحداح، شرح الألفية ابن مالك، (الرياض: مكتبة العبيكان، ٢٠٠٧) ص. ٣٤.

^{١٥} علي الجارم و مصطفى أمين، علم النحو ... ٢ ... ص. ٧٩.

أَنَا لَا أَتَأَخَّرُ فِي الصَّبَاحِ^{١٦} (متكلم مذكر و مؤنث مفرد)
 نَحْنُ لَا نَتَأَخَّرُ فِي الصَّبَاحِ (متكلم مذكر و مؤنث مثنى و جمع)

ج. التحليل التقابلي

كلمة "نَقَابِلُ" هي المصدر من فعل ماضى ثلاثي مزيد "نَقَابَلَ - يَتَقَابَلُ" و هذا علي وزن "تَفَاعَلَ". و الأصل منه كلمة "قَابَلَ" بمعني واجه، و - الشيء بالشيء: عارضه به ليرى وجه التماثل أو التخالف بينهما.^{١٧}

أما عند هينري كونتور تاريكان (Henry Guntur Tarigan)، التحليل التقابلي هو الأنشطة أي العملية ما تحاول أن تقارن تراكيب اللغة الأولى باللغة الثانية لتحديد الاختلافات بين اللغتين. و يمكن من هذه الاختلافات لتنبؤ الصعوبات لدي الطلبة عند عملية تعليم اللغة.^{١٨}

أما عند جوس دانييل فريرا (Jos Daniel Parera)، التحليل التقابلي هو إحدي العملية ما تقارن بين اللغة الأولى و اللغة الثانية التي لهما القواعد التامة و كانت القواعد موافقة.^{١٩}

و من هذه كلها، استنتج الباحث في تعريف التحليل التقابلي بأنه الأنشطة أي العملية ما تحاول أن تقارن بين تراكيب اللغة الأولى باللغة الثانية لتحديد الاختلافات بين اللغتين و كانتا لهما القواعد التامة و الموافقة.

و يُستخدم التحليل التقابلي لتحديد الصعوبات و السهولات في عملية تعليم اللغة العربية بتنفيذ الخطوات التالية:

^{١٦} نفس المرجع، ص. ٧٩.

^{١٧} المنجد في اللغة و الأعلام، (بيروت - بيروت لبنان: دار المشرق، ٢٠٠٥)، ص. ٦٠٦.

^{١٨} Henry Guntur Tarigan, "Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa", (Bandung: Angkasa, 1992) hal. 4.

^{١٩} Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa Analisis Kontrastif Antar Bahasa Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1997) hal. 112.

١. وصف نظام اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية.
٢. تحديد عناصر اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية مما يمكن تحليل تقابليه.
٣. التقابل، و المراد هنا رسم خرائط النظم اللغوية من العامة إلى الخاصة، مما ستُوجد أوجه التشابه و الاختلاف منهنهما من العناصر المتقابلة.
٤. تنبؤ الأخطاء أو الصعوبات من حيث الخطوات الثلاثة قبلها.^{٢٠}
فبهذا التحليل، يرجي علي معلّم و متعلم اللغة لديهما السهولة عند عملية تعليم اللغة و لا يواجهان الصعوبة في فهم و في استخدام اللغة المتعلّمة.

٥. تضمين التحليل التقابلي في تعليم اللغة العربية و الإنجليزية
التضمين هو المشاركة أو التشابك أو الاشتراك في أي حالة.^{٢١} أما المراد بتضمين هو مشاركة الأثر مباشرة كانت أم غير مباشرة من هذه دراسة تحليلية تقابلية في تعليم اللغة الأجنبية (اللغة العربية). و يهدف تضمين دراسة تحليلية تقابلية في هذا البحث إلى الطلبة الذين لهم الإبرة اللغوية الأساسية أو المهارة اللغوية في اللغة الإندونيسية التي يريدون أن يتعلموا اللغة العربية، و يمكن كذلك إلى الطلبة الذين لهم الإبرة اللغوية الأساسية في اللغة الإندونيسية و أيضا أنهم لقد تعلموا اللغة الإنجليزية و يريدون أن يتعلموا اللغة العربية.

²⁰Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Penerbit Pustaka Al Husna Baru, 2004) hal. 16.

²¹Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Edisi 1*, (Jakarta : Modern English Press, 1991), hal 562.

٦. طريقة البحث

أ. منهج البحث

أما منهج البحث في هذا البحث هو منهج البحث الكيفي أي النوعي، و هو منهج البحث ما يركز البحث في جمع البيانات الكيفية لا الكمية و يستخدم التحليل الكيفي في بيان البيانات و تحليل البيانات و أخذ الاستنباط.^{٢٢}

ب. نوع البحث

و أما نوع البحث في هذا البحث هو تحليل توثيقي (library research)، فبمعني أن كل أنشطة البحث تستفيد جميع المصادر الموافقة بمسألة البحث منذ أول الأنشطة إلي آخرها.^{٢٣} و أدى هذا إلي أن جمع البيانات و المعلومات يرجع إلي مصادر البيانات المكتسبة لهذا البحث و هما البيانات الأولية و البيانات الثانوية.

(١) البيانات الأولية

البيانات الأولية هي مصادر المعلومات و البيانات مما لديها السلطة و المسؤولية مباشرة عند استخدامها و الرجوع إليها لجمع البيانات، و وجودها البحوث العلمية لدي العلماء في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية، و منها:

- (١) أبو فارس الدحداح، ٢٠٠٧، شرح الألفية ابن مالك، الرياض: مكتبة العبيكان
- (٢) فؤاد نعمة، بلا سنة، ملخص قواعد اللغة العربية، دمشق: دار الحكمة
- (٣) على الجارم و مصطفى أمين، ٢٠٠٥، علم النحو ٢، كونتور- فونوروكو: مطبعة دار السلام

- 4) Abdul Chaer, 2011, Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia, Jakarta: Rineka Cipta
- 5) Masnur Muslich, 2010, Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Indonesia, Bandung: Refika Aditama

²²DR. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fak Tarbiyah*, hal. 16.

²³M. Hariwijaya, dkk, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007), hlm. 63.

- 6) The Syllabus Team of KMI Modern Islamic Boarding School “Darussalam”
Gontor Ponorogo, 1422 H, English Grammar 1, Gontor-Ponorogo:
Darussalam Press
- 7) Imam Baehaqi, 2008, Practical English Grammar, Yogyakarta: Pustaka
Pelajar

٢) البيانات الثانوية

البيانات الثانوية هي مصادر المعلومات و البيانات ما لديها السلطة و المسؤولية غير مباشرة عند استخدامها و الرجوع إليها لجمع البيانات، و من بين وجودها كالمجلات و المقالات ما تبيان عن الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية. و هكذا يظهر أن جمع البيانات و المعلومات في هذا البحث يُجمع من الكتب و الكتابات متعلقة بموضوع هذا البحث تكميلا و تعمُّقا للبحث و التحليل بطريقة الوثائقي.

ج. طريقة تحليل البيانات

أ. طريقة تحليلية تقابلية

تُستخدم هذه الطريقة لكشف الصعوبات التي سيواجهها الطلبة عند تعلم قواعد النحو ثم لبحث الطريقة التامة لحلّ تلك الصعوبات. و إنما الطريقة التحليلية التقابلية هي إحدى الأنشطة ما تحاول أن تقارن تراكيبي اللغتين المختلفتين، هنا اللغة الإندونيسية كاللغة الأولى ثم اللغة العربية و اللغة الإنجليزية كاللغة الثانية. و لهذا التحليل التقابلي خطوات كما يلي:

- ١) مقارنة تراكيب اللغتين، هنا اللغة الإندونيسية كاللغة الأولى ثم اللغة العربية و اللغة الإنجليزية كاللغة الثانية.
- ٢) تحديد صعوبات التعلّم.
- ٣) جمع المواد التعليمية و إعدادها.

ب. طريقة التحليل الوصفي

يستخدم هذا البحث طريقة التحليل الوصفي لتحليل البيانات فيه، و هي إحدى المحاولات لجمع البيانات ثم تحللها و تفسرها.^{٢٤} و في تطبيق تلك البيانات، استخدم الباحث أنماط التفكير الاستنباطي و الاستقرائي. أما أنماط التفكير الاستنباطي هي أنماط التفكير بالتحليل التي تصدر إلى التعاريف و الحقائق العامة، ثم تُحلَّل تلك التعاريف و الحقائق العامة و النتيجة منها لحلّ المشكلة الخاصة (العامة - الخاصة).^{٢٥} أما أنماط التفكير الاستقرائي هي أنماط التفكير بالتحليل التي تصدر إلى الحقائق الخاصة، ثم تُحلَّل تلك الحقائق الخاصة و النتيجة منها لحلّ المشكلة العامة (الخاصة - العامة).

٧. نظام البحث

تسهيلاً لفهم هذا البحث، قدم الباحث نظام بحثه و ينظم بحثه إلى خمسة أبواب. و يأتي تفصيل كل الأبواب فيما يلي:

الباب الأول، المقدمة، و يتكون فيه من: (١) توضيح الموضوع، (٢) خلفية المشكلة، (٣) تحديد المسألة، (٤) أغراض البحث و فوائده، (٥) الدراسة المكتبية، (٦) الإطار النظري، (٧) طريقة البحث، (٨) نظام البحث.

الباب الثاني، اللغة و علم اللغة و دراسة تحليلية تقابلية، يحتوي علي: (١) اللغة؛ تعريف اللغة، وظيفة اللغة، (٢) علم اللغة، و فية تعريف علم اللغة، و موضوعات علم اللغة، و علم اللغة و تعليم اللغة، (٣) دراسة تحليلية تقابلية.

الباب الثالث، الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية، و يحتوي علي: (١) تعريف الضمير، (٢) تقسيم الضمير.

²⁴Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 139-140

²⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993), hal.16.

الباب الرابع، تحليل تقابلي الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية، و يحتوي علي: (١) أوجه تشابه الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية، (٢) أوجه اختلاف الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية، (٣) تنبؤ الصعوبات و المشكلات التي سيواجهونها الطلبة في عملية تعليم اللغة العلية في باب الضمير، (٤) تضمين هذه دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية.

الباب الخامس، الاختتام، و يحتوي علي: (١) الاستنباط، (٢) الاقتراحات، (٣) كلمة الاختتام.



الباب الخامس

الاختتام

أ. الاستنباط

من البحث و الدراسة التحليلية التقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية السابقة، يقوم الباحث علي الاستنباط فيما يلي:

١. إنما لهذه اللغات الثلاثة، تعني اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية ، قاعدة معيَّنة و متَّفقة في استخدام الكلمة المبدَّلة للإسم أو الكلمة المستخدمة لتحلَّ محلَّ الإسم. و هي (Pronomina) و الضمير و (Pronoun).

أ. (Pronomina/Kata Ganti)

(Pronomina/Kata Ganti) هو الإسم اللازم المستخدم ليدل إلي إسم أو شخص آخر و يحل هذا الإسم الإسم أو الشخص الآخر في الخطاب، و يعمل وظيفة الإسم المبدل إما فاعلا أو مفعولا به في الجملة. و ينقسم (Pronomina/Kata Ganti)، إلي ٣ أنواع هي: (Pronomina Persona, Pronomina Penunjuk, Pronomina Penanya). و مما يطابق بالضمير في العربية إلّا (Pronomina Persona). أما (Pronomina Penunjuk) فيطابق بإسم الإشارة، و (Pronomina Penanya) يطابق بإسم الإستفهام في العربية.

(Pronomina Persona) هو الإسم أو الضمير التي يرجع إلي شخص. و يمكن أن يرجع هذا الضمير إلي الشخص نفسه أو المتكلم و يسمى بـ *Pronomina Persona* "Pertama"، و إلي الشخص يتكلم به أو المخاطب و يسمى بـ *Pronomina Persona* "Kedua"، و إلي الشخص في الخطاب أو الغائب و يسمى بـ *Pronomina Persona* "Ketiga".

ب. الضمير في اللغة الإنجليزية (Pronoun)

(Pronoun) هو الكلمة المفيدة لتعبير الإسم المستخدمة عند نفسه، و التي تشير إما إلى المشاركين في الخطاب (مثل أنا، أنت) أو لشخص أو شيء يذكر في مكان آخر في الخطاب (مثل هي، هو، هذا)، و أنها الكلمة التي تحلَّ محلَّ الإسم. و الأسماء المبدَّلة

بها إما أن تكون الأسماء الشخصية أو الحيوانات أو الكائنات، و يمكن أن تكون في صيغة المفرد أو الجمع. ينقسم (Pronoun) إلى ٧ أقسام، هي:

(Personal Pronoun, Possessive Pronoun, Demonstrative Pronoun, Relative Pronoun, Interrogative Pronoun, Indefinite Pronoun, Emphatic and Reflexive Pronoun).

و مما يطابقان في العربية إلا (Personal Pronoun) و (Possesive Pronoun). أما (Demonstrative Pronoun) فيطابق بإسم الإشارة، و (Pronoun Relative) يطابق بإسم الموصول، و (Interrogative Pronoun) يطابق بإسم الإستفهام، و (Indefinite Pronoun) يطابق بالعدد غير معين، (Emphatic and Reflexive Pronoun) يطابق بالتوكيد في العربية.

ج. الضمير في اللغة العربية

الضمير هو إسم مبني يدل علي متكلم أو مخاطب أو غائب، و أنه معرفة و غير متصرف يعني به عن غائب أو حاضر، و الحاضر نوعان: مخاطب أو متكلم. و الضمير بأنواعه الثلاثة - غائب و مخاطب و متكلم- يدل علي المذكر أو المؤنث، ثم علي المفرد أو المثنى أو الجمع. و ينقسم الضمير إلي أنواع مختلفة من الأسماء بحسب استعماله:

- ١) بالنسبة إلي معناه، ينقسم إلي: غائب و حاضر، و الحاضر إلي مخاطب و متكلم.
- ٢) بالنسبة إلي موقعه في الكلام، ينقسم إلي: بارز و مستتر.
- ٣) بالنسبة إلي محله في الإعراب، فهو مبني في محل رفع أو نصب أو جر.
- ٤) بالنسبة إلي وظيفته النحوية، فيكون فاعلا أو نائب فاعل أو مفعولا به أو إسم الناسخ أو مجرورا أو تابعا.

٢. أوجه التشابه أو المساوات و الاختلافات في الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية .

- أ. أوجه تشابه أو مساوات الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية
- ١) إنما لهذه اللغات الثلاثة، تعني اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية ، قاعدة معيَّنة و متَّفقة في استخدام الكلمة المبدَّلة للإسم أو الكلمة المستخدمة لتحلَّ محلَّ الإسم. و هي (Pronomina) و الضمير و (Pronoun).
 - ٢) تنقسم هذه الضمائر الثلاثة في تلك اللغات الثلاثة إلى ٣ أقسام عامة، و هي المتكلم و المخاطب و الغائب.
 - ٣) تعمل هذه الضمائر الثلاثة الوظيفة الخاصة في الجملة، و هي وظيفة الفاعل و المفعول به.
 - ٤) ينقسم في كل أقسام من هذه الضمائر الثلاثة، يعني للمتكلم و للمخاطب و للغائب، إلى قسمين، مفرد و جمع.
 - ٥) يستخدم الضمير للمتكلم، إما مفرداً أو جمعا و التي تعمل وظيفة الفاعل في الجملة و تقع بعد إسم أو حرف، صيغة الانفصال أو الضمير المنفصل.
 - ٦) يستخدم الضمير للمخاطب، إما مفرداً أو جمعا و التي تعمل وظيفة الفاعل في الجملة و تقع بعد إسم أو حرف، صيغة الانفصال أو الضمير المنفصل.
 - ٧) يستخدم الضمير للغائب، إما مفرداً أو جمعا و التي تعمل وظيفة الفاعل في الجملة و تقع بعد إسم أو حرف، صيغة الانفصال أو الضمير المنفصل.

ب. أوجه اختلاف الضمير في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية و العربية

- ١) ليس كلَّ أقسام من (Pronomina) و (Pronoun) يوافق بالضمير في اللغة العربية، بل مما يطابقه إلا (Pronomina Persona) في اللغة الإندونيسية و (Personal Pronoun) و (Possessive Pronoun) في اللغة الإنجليزية.
- ٢) يهتمَّ استخدام (Pronomina Persona) إلى المعاملة و الأحوال الاجتماعية.

- ٣) لا يُوجد التثنية في (Pronomina Persona) و (Pronoun)، أما في الضمير هناك التثنية في الضمير للمخاطب و للغائب.
- ٤) لا يُوجد التقسيم حسب الجنسية في (Pronomina Persona)، ولكن يُوجد ذلك في الضمير للمخاطب و الغائب، يعني أنت و أنتِ ثم هو و هي. و في (Pronoun) للغائب في مفردا، يعني (He / She).
- ٥) هناك نوعان لـ (Pronomina Persona) للمتكلم جمعا، هما: ضمير (Kami) و ضمير (Kita). أما في الضمير و (Pronoun) فلا يُوجد ذلك.
- ٦) يُوجد نوعان من الضمير في تقسيمه بالنسبة إلى موقعه في الكلام، ضمير بارز و ضمير مستتر. ولكن لا يوجد ذلك في (Pronomina Persona) و (Pronoun).
- ٧) يُوجد الضمير المتصل و الضمير المنفصل في الضمير العربية و (Pronomina Persona) و لا يوجد هما في (Pronoun).
- ٨) إنما لـ (Second Person Pronoun) إلا صيغة واحدة فحسب، و هو (You)، و يكون هذا إما للإفراد أو الجمع. أما في (Pronomina Persona) و الضمير صيغ متنوعة حسب إفراده أو جمعه.
- ٩) يستخدم الضمير للمتكلم و للمخاطب، إما مفردا أو جمعا، و للغائب جمعا، التي تعمل وظيفة الفاعل في الجملة بالفعل الماضي، صيغة الاتّصال أو الضمير المتّصل. أما (Pronomina Persona) و (Pronoun)، فيستخدمان صيغة الانفصال.
- ١٠) إنما الضمير للمتكلم إما مفردا و جمعا و الضمير للمخاطب مذكرا، التي تعمل وظيفة الفاعل في الجملة إما بالفعل الماضي أو الفعل المضارع أو الفعل المستقبّل، فيجب استتار ضمائرهما. أما (Pronomina Persona) و (Pronoun)، فيجب إظهار ضمائرهما.

(١١) أما الضمير للغائب مفردا التي تعمل وظيفة الفاعل في الجملة إما بالفعل الماضي أو الفعل المضارع أو الفعل المستقبل، فيمكن استتار ضمائها أو إظهارها. و لكن يجب إظهارها في (Pronomina Persona) و (Pronoun).

(١٢) و يجب اتصال الضمائر في الضمير للمتكلم و للمخاطب و للغائب مفردا، التي تعمل وظيفة مفعول به في الجملة، عندما يمكن ذلك. أما في (Pronomina Persona)، فيجوز اتصالها أو انفصالها. و لكن يجب انفصالها في (Pronoun).

(١٣) يجب اتصال الضمائر في الضمير للمتكلم و للمخاطب و للغائب جمعا، التي تعمل وظيفة مفعول به في الجملة، و عندما يمكن ذلك فممنوع انفصالها. و لا بدّ انفصال هذه الضمائر في (Pronomina Persona) و (Pronoun).

(١٤) يستخدم الضمير للمتكلم و للمخاطب و للغائب مفردا، التي تعمل وظيفة الملكية، صيغة الاتصال دائما. و كذلك لا بدّ اتصال هذه الضمائر في (Pronomina Persona). أما في (Possesive Pronoun)، فلا بدّ انفصالها.

(١٥) يستخدم الضمير للمتكلم و للمخاطب و للغائب جمعا، التي تعمل وظيفة الملكية، صيغة الاتصال دائما. و لكن لا بدّ انفصال هذه الضمائر في (Pronomina Persona)، و كذلك في (Possesive Pronoun).

٣. أما تضمين هذه الدراسة التحليلية التقابلية في مجال تعليم اللغة هي استيفاء المطالب التربوية من التحليل التقابلي نفسه و هي تنبؤ الصعوبات و المشكلات و إعداد المواد و تقديم المواد أي الطريقة التعليمية المناسبة لتعليم الضمير.

أ. تنبؤ الصعوبات و المشكلات التي سيواجهونها الطلبة في عملية تعليم اللغة العلبية في باب الضمير.

(أ) تنبؤ الصعوبات و المشكلات

(١) سوف يتحير الطلبة عند تطبيق بين أقسام الضمير في العربية بـ (Pronomina) و (Pronoun)، لأنّ ليس كلّ أقسام من (Pronomina) و (Pronoun) يوافق بالضمير في اللغة العربية، بل مما يطابقه إلا (Pronomina) (Persona) في اللغة الإندونيسية و (Personal Pronoun) و (Possesive Pronoun) في اللغة الإنجليزية.

(٢) سوف يستخدم الطلبة ضمير (أنتم) ليحل محل المخاطب مثني، و ضمير (هم) ليحل محل الغائب مثني. مع أنّ أصحابهما استخدام (أنتما) و (هما). هذه لأن ليس هناك التثنية في (Pronomina Persona) و (Pronoun).

(٣) سوف يتحير الطلبة في استخدام الضمير للمخاطب و الغائب. لأنّ فيهما التقسيم بالنسبة إلى الجنسية، تعني (أنت و أنتم) للمخاطب المذكر و (أنثى و أنثى) للمخاطب المؤنث ثمّ (هُوَ و هُم) للغائب المذكر و (هِيَ و هُنَّ) للغائب المؤنث. و لا يودهما في (Pronomina Persona Kedua) و (Pronomina Persona Ketiga). أما في (Pronoun)، يجاد ذلك إلا في (Pronoun) للغائب مفردا، يعني (He / She).

(٤) سوف يتحير الطلبة في استخدام الضمير للمتكلم جمعا عندما يطابقها بـ (Pronomina Persona). هذه لأنّ هناك نوعان لـ (Pronomina Persona) للمتكلّم جمعا، هما: ضمير (Kami) التي يحلّ محلّ المتكلمين جمعا أو الأشخاص الأولين في الخطاب، و لا يدخل فيه المخاطب أو الشخص الثاني ضدّ المتكلم، و ضمير (Kita) التي يحلّ محلّ المتكلمين جمعا أو الأشخاص الأولين في الخطاب و يدخل فيه المخاطب أو الشخص الثاني ضدّ المتكلم. أما في الضمير و (Pronoun) فلا يوجد ذلك.

(٥) سوف يستخدم الطلبة الضمير بصيغة الانفصال أو الضمير المنفصل في الضمير للمتكلم و للمخاطب، إما مفردا أو جمعا، و للغائب جمعا، التي تعمل وظيفة الفاعل في الجملة بالفعل الماضي. مع أنّ لا بد أن يستخدم الضمير

المتصل فيها. هذا لأنّ (Pronomina Persona) و (Pronoun) يستخدمان صيغة الانفصال.

(٦) سوف يُظهر الطلبة الضمير، عندما يستخدم الضمير للمتكلم إما مفردا و جمعا و الضمير للمخاطب مذكرا، التي تعمل وظيفة الفاعل في الجملة. مع أنّ لا بد أن يستتر ضميره. هذا لأنّ (Pronomina Persona) و (Pronoun) ضمائرهما بارزة دائما.

(٧) سوف يستخدم الطلبة الضمير بصيغة الانفصال أو الضمير المنفصل في الضمير للمتكلم و للمخاطب و للغائب جمعا، التي تعمل وظيفة الملكية. مع أنّ لا بد أن يستخدم الضمير المتصل فيها. هذا لأنّ (Pronomina Persona) و (Pronoun) يستخدمان صيغة الانفصال.

ب) التحليل من تلك الصعوبات

- ١) الشرح و البيان تفصيليا عن تعريف الضمير و أقسامه، ثمّ عرض أوجه أقسام (Pronomina) و (Pronoun) المطابقة و الموافقة بالضمير العربية.
- ٢) الشرح و البيان عن جميع تطبيق الضمير في الجملة مع وظيفته في الجملة، إما فاعلا أو مفعولا به أو صيغة الملكية. ثمّ عرض الأمثلة التامة في كلّ الضمير.
- ٣) إعطاء التدريبات نحو تطبيق الضمير، ثمّ تُكرّرها كثيرة.

ب. ترتيب المواد الدراسية

➤ للطلبة في المدرسة الابتدائية

- أ. تعريف الضمير واضحا، و مقارنته بتعريف (Pronomina) و (Pronoun) بسيطا.
- ب. بيان و شرح تقسيم الضمير بالنسبة إلي معناه، ينقسم إلي: غائب و حاضر، و الحاضر إلي مخاطب و متكلم تفصيليا و تقديم أمثله في الجملة، و مقارنتها

بأقسام (Pronomina) و (Pronoun) المطابقة به ثم عرض موقعه في الجملة المفيدة البسيطة بالأمثلة.

➤ للطلبة في المدرسة المتوسطة أو الثانوية

- أ. تعريف الضمير واضحا، و مقارنته بتعريف (Pronomina) و (Pronoun) تفصيليا.
- ب. أقسام الضمير و مقارنتها بأقسام (Pronomina) و (Pronoun) ثم عرض موقعه في الجملة المفيدة بالأمثلة.
- ج. بيان و شرح أقسام الضمير تفصيليا و تقديم أمثله في الجملة، بداية من:
 - (١) تقسيم الضمير بالنسبة إلى معناه، ينقسم إلى: غائب و حاضر، و الحاضر إلى مخاطب و متكلم.
 - (٢) تقسيم الضمير بالنسبة إلى موقعه في الكلام، ينقسم إلى: بارز و مستتر.

➤ للطلبة في المدرسة العالية

- أ. تعريف الضمير واضحا، و مقارنته بتعريف (Pronomina) و (Pronoun) تفصيليا.
- ب. أقسام الضمير و مقارنتها بأقسام (Pronomina) و (Pronoun) ثم عرض موقعه في الجملة المفيدة بالأمثلة.
- ج. بيان و شرح أقسام الضمير تفصيليا و تقديم أمثله في الجملة، بداية من:
 - (١) تقسيم الضمير بالنسبة إلى معناه، ينقسم إلى: غائب و حاضر، و الحاضر إلى مخاطب و متكلم.
 - (٢) تقسيم الضمير بالنسبة إلى موقعه في الكلام، ينقسم إلى: بارز و مستتر.
 - (٣) تقسيم الضمير بالنسبة إلى محله في الإعراب، فهو مبني في محل رفع أو نصب أو جر.
 - (٤) تقسيم الضمير بالنسبة إلى وظيفته النحوية، فيكون فاعلا أو نائب فاعل أو مفعولا به أو إسم الناسخ أو مجرورا أو تابعا.

ج. الطريقة التعليمية المناسبة لتعليم الضمير هي:

- 1) Dual-Language Method
- 2) Grammar-Translation Method

ب. الاقتراحات

و من بين الاقتراحات من الباحث فيما يلي:

١. ينبغي علي العلماء في مجال تعليم اللغة أو من كان يشتغل في مجال تعليم اللغة أن يكون لهم المهارة و الكفاءة اللغوية لعملية البحوث العلمية بحثا عن الطرق التعليمية المناسبة لتعليم الضمير حسب درجة الصعوبات التي سيواجهونها الطلبة، حتي يمكن علي إزالة تلك الصعوبات و المشكلات كلها.
٢. ينبغي علي معلم اللغة و الرجال يقومون بعملية تعليم اللغة أن يكون لهم المهارة و الكفاءة اللغوية لإعداد المواد الدراسية في باب الضمير حسب درجة صعوبتها عند الطلبة، ثم يختار الطريقة التعليمية الخاصة لتقديم تلك المواد التعليمية إلي الطلبة، و من تلك كلها يمكن علي إزالة الصعوبات و المشكلات مما سيواجهونها الطلبة، و يسهلهم في تقديم المواد الدراسية إلي الطلبة.
٣. اللغة عادة، و لذلك ينبغي علي كل الطلبة، من يريد أن يتعلم اللغة العربية خاصة في باب الضمير، أن يدرب نفسه و يكرر التدريب دائما. حتي يتعود بتلك العادة اللغوية.

ج. كلمة الاختتام

الحمد لله رب العالمين، يقدمّ الباحث أوفار الشكر و التمجيد إلي الله سبحانه و تعالي التي لقد أعطني كثرة النعم و أكبر الرحمة و كافة المعونة إلي الباحث، حتي يمكن علي الباحث انتهاء هذا البحث العلمي. و يشعر الباحث بأن في بحثه هذا نقصانا كثيرة و بعيدا عن الكمال. و لذلك كله، يرجو الباحث، بخلوص صدره، الاقتراحات و الانتقادات الجيدة و المبنية إلي الخير لتحسين الأيام المستقبلية. و يرجو الباحث إلي جميع

القارئ أن يستفيد من هذا البحث العلم فائدة تامة، لزيادة معلوماتهم و بياناتهم في مجل
تعليم اللغة العربية.

و أخيراً، إلاّ توكلّإلي الله تعالى يتوكلّ الباحث. و لعلّ يرضي الله إلي الباحث و
إلي هذا البحث العلمي البسيط، و لعلّ يفيد هذا البحث العلمي للباحث و للقارئ
جميعاً. و الله أعلم بالصواب.



مصادر البحث

باللغة العربية

- أبو فارس الدحداح، شرح الألفية ابن مالك، الرياض: مكتبة العبيكان، ٢٠٠٧.
- دكتور محمد علي الخولي، أساليب تدريس اللغة العربية، الرياض: مطابع العرردق التجارية، ١٩٨٦.
- الشيخ مصطفى الغلاييني، جامع الدروس اللغة العربية، بيروت: المكتبة العصرية ٢٠٠٥.
- المنجد في اللغة و الأعلام، بيروت - بيروت لبنان: دار المشريق، ٢٠٠٥.
- على الجارم و مصطفى أمين، علم النحو ٢، كونتور - فونوروكو: مطبعة دار السلام، ٢٠٠٥.
- فؤاد نعمة، ملخص قواعد اللغة العربية، دار الحكمة، بلا سنة.
- محمود يونس و محمد قاسم بكر، التربية و التعليم الجزء ١ C، فونوروكو: مطبعة دار السلام، بلا سنة.

باللغة الإندونيسية و الإنجليزية

- Kardimin, Akhmad, *English Grammar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Chaer, Abdul, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Mengajarkannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Widodo, Sembodo Ardi, M. Ag, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fak Tarbiyah*, 2006.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Edisi 1*, Jakarta : Modern English Press, 1991.

- Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993.
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Baehaqi, Imam, *Practical English Grammar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Parera, Jos Daniel, *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa Analisis Kontrastif Antar Bahasa Analisis Kesalahan Berbahasa*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari segi Metodologis*, Jakarta, 1997.
- Muslich, Masnur, *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Indonesia*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Usman, M. Basyiruddin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- M. Hariwijaya, dkk, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007.
- Mujibudin, M., *Studi Analisis Kontrastif Isim Dlomir dalam Bahasa Arab dan Kata Ganti Dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta, 2008.
- The syllabus Team of KMI Modern Islamic Boarding School “Darussalam” Gontor Ponorogo, *ENGLISH GRAMMAR I*, Ponorogo: Darussalam Press.
- Nababan, Sri Utami Subyakto, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Teknik)*, Bandung: Tarsito, 1990.
- <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/pronoun?q=pronoun>

الملاحق

مرف

CURRICULUM VITAE

Nama : Achmad Arif Nurhidayat
NIM : 10420100
TTL : Wonosobo, 7 April 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Magelang Km. 4,5, Kutu Wates RT 09 RW 10 No. 50, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, 55284.
No. Telp/Hp : 085641220969
E-mail : Achmad.Arif90@ymail.com
Nama Ayah : M. Z. Arifin Abdullah
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Emmy Sulistyani
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat Orang Tua : Jl. Magelang Km. 4,5, Kutu Wates RT 09 RW 10 No. 50, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, 55284.

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK ABA Kutu Asem Sleman tahun 1995-1996
2. SD N Rogoyudan Sleman tahun 1996-2002
3. SMP N 2 Mlati Sleman tahun 2002-2005
4. KMI Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo tahun 2005-2009
5. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010-2014

Riwayat Pendidikan Non-Formal

1. Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo tahun 2005-2009
2. ISID Siman Ponorogo tahun 2009-2010

Riwayat Pengalaman Berorganisasi

1. Pengurus Konsulat Surakarta-Yogyakarta Santri PMDG (2007-2008)
2. Ketua Rayon Indonesia 4 PMDG (2008)
3. Ketua Panitia PRIMA PPL-KKN Integratif MAN Pakem (2013)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Achmad Arif Nurhidayat
NIM : 10420100
Pembimbing : Drs. Asrori Sa'ud, M. Si.
Judul : "دراسة تحليلية تقابلية عن الضمير في اللغة الإندونيسية و
الإنجليزية و العربية و تضمينها في تعليم اللغة العربية"
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	27-02-2014	I	Konsultasi Proposal	
2	06-03-2014	II	Revisi Proposal dan Judul skripsi	
3	13-03-2014	III	Persetujuan Proposal	
4	10-04-2014	IV	Bimbingan BAB II	
5	22-04-2014	V	Bimbingan BAB III	
6	29-04-2014	VI	Bimbingan BAB IV	
7	06-05-2014	VII	Revisi BAB IV, V	
8	20-05-2014	VIII	Persetujuan	

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Asrori Sa'ud, M. Si.

NIP. 19530705 198203 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : ACHMAD ARIF NURHIDAYAT

NIM : 10420100

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MA N Pakem Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Tulus Musthofa, Lc., M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90.51 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1460.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Achmad Arif Nurhidayat

تاريخ الميلاد : ٧ ابريل ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ ابريل ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٥٩	فهم المسموع
٦٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤٦	فهم المقروء
٥٦٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٤ ابريل ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير
KEMENTERIAN AGAMA
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA, LINGUISTIKA DAN TERAPAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/283.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Achmad Arif N**
Date of Birth : **April 7, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 17, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	51
Total Score	443

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 22, 2014

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : ACHMAD ARIF NURHIDAYAT
NIM : 10420100
Jurusan/Prodi : PBA

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor

Petibahiyu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 4195510011987031002



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : ACHMAD ARIF NURHIDAYAT
NIM : 10420100
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	85	B
Total Nilai		96.25	A
Predikat Kelulusan		SANGAT MEMUASKAN	

Yogyakarta, 05 September 2011

Kepala PKSI


Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

